

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh penempatan kerja, lingkungan kerja, stres kerja Terhadap kepuasan Kerja Karyawan di BMT Al-hikmah Semesta. Berdasarkan hasil dari analisis regresi linier berganda menggunakan program pengolahan data *SPSS 25.0 for windows* dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penempatan kerja berpengaruh positif signifikan terhadap kepuasan kerja Karyawan. Hal ini dibuktikan dari nilai koefisien regresi (b_1) sebesar 0,319 dengan nilai Signifikan ($Sig.= 0,015$). Maka hipotesis pertama dapat diterima. Jadi, ketika penempatan kerja pada karyawan BMT Al-hikmah Semesta tinggi maka akan terjadi peningkatan kepuasan kerja.
2. Lingkungan kerja berpengaruh positif signifikan terhadap kepuasan kerja karyawan BMT Al-Hikmah Semesta. Hal ini dibuktikan dari nilai koefisien regresi (b_2) sebesar 0,191 dengan nilai Signifikan ($Sig.= 0,003$). Maka hipotesis kedua dapat diterima. Jadi, jika lingkungan kerja pada karyawan BMT Al-Hikmah Semesta tinggi maka akan terjadi peningkatan kepuasan kerja.
3. Stres kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kepuasan kerja karyawan di BMT Al-Hikmah Semesta. Hal ini dibuktikan dari nilai koefisien regresi (b_3) sebesar -0,445 dengan nilai Signifikan ($Sig.= 0,000$). Maka hipotesis ketiga dapat

diterima. Jadi, ketikastres kerja pada karyawan BMT Al-hikmah semesta tinggi maka akan terjadipenurunan kepuasan kerja.

4. Secara simultan atau bersama-sama kepuasan kerja karyawan dipengaruhi oleh penempatan kerja, lingkungan kerja, dan stres kerja dapat dilihat pada Fhitung (10.457) >Ftabel (2,76) dengan nilai signifikansi $0.000 < 0.005$, sehingga dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima.

5. Hasil uji *Adjusted R Square* menunjukkan angka 0.310. Penelitian ini membuktikan bahwa variabel penempatan kerja, lingkungan kerja dan stres kerja dapat mempengaruhi kepuasan kerja karyawan BMT Al-Hikmah Semesta.

5.2. Saran

Pada dasarnya kepuasan kerja karyawan pada perusahaan sudah baik. Untuk lebih meningkatkan kepuasan kerja pada karyawan, maka perusahaan perlu memperhatikan penempatan kerja karyawan, karena dari hasil penelitian ini terbukti bahwa dari ketiga variabel independen yang diteliti, penempatan kerja karyawan merupakan variabel yang memiliki pengaruh paling besar terhadap kepuasan kerja karyawan. Dengan hasil ini karyawan sudah menunjukkan bahwa penempatan kerja karyawan di perusahaan sudah baik dan sudah sesuai dengan pengalaman. Diharapkan menjadi perhatian bagi perusahaan untuk meningkatkan faktor-faktor pembentuk penempatan kerja yang lain seperti meningkatkan pengetahuan kerja, latar belakang pendidikan atau faktor lainnya sehingga akan semakin meningkatkan kepuasan kerja karyawan di perusahaan. Disamping itu, perusahaan juga perlu memperhatikan lingkungan kerja dan stress kerja karyawan

meskipun variabel-variabel tersebut pengaruhnya lebih rendah jika dibandingkan dengan penempatan kerja karyawan.

Dari hasil penelitian membuktikan bahwa kepuasan kerja karyawan dapat dipengaruhi oleh variabel penempatan kerja, lingkungan, dan stres kerja sebesar 31 %, sisanya di pengaruhi oleh faktor lain. Saran ke peneliti selanjutnya untuk menambah variabel independent yang lain selain penempatan kerja, lingkungan kerja dan stress kerja yang tentunya dapat mempengaruhi variabel dependen kepuasan kerja, karena masih terdapat banyak faktor lain yang dapat mempengaruhi kepuasan kerja karyawan, mungkin bisa dicoba untuk mencari faktor lain yang dapat memberikan pengaruh lebih besar terhadap kepuasan kerja karyawan supaya lebih melengkapi penelitian ini.

